

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *GUIDED DISCOVERY LEARNING*  
BERBASIS LSLC TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI  
LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT  
DI SMAN 1 PADANG**



**LADISA FERGIE IMANAH**

**NIM. 18035104 / 2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA**

**JURUSAN KIMIA**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *GUIDED DISCOVERY LEARNING*  
BERBASIS LSLC TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI  
LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT  
DI SMAN 1 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar*

*Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**LADISA FERGIE IMANAH**

**NIM. 18035104 / 2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA**

**JURUSAN KIMIA**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model *Guided Discovery Learning*  
Berbasis LSLC Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Larutan  
Elektrolit dan Nonelektrolit Di SMAN 1 Padang

Nama : Ladisa Fergie Imanah

NIM/TM : 18035104/2018

Program Studi : Pendidikan Kimia

Departemen : Kimia

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Juni 2022

Mengetahui  
Kepala Departemen Kimia

Disetujui Oleh :  
Pembimbing



**Budhi Oktavia, S.Si, M.Si, Ph.D**  
NIP.19721024 199803 1 001



**Dr. Yerimadesi, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19740917 200312 2 001

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Ladisa Fergie Imanah  
NIM/TM : 18035104/2018  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Departemen : Kimia  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *GUIDED DISCOVERY LEARNING*  
BERBASIS LSLC TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI  
LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT DI SMAN 1 PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 6 Juni 2022

**Tim Penguji**

	Nama
Ketua	: Dr. Yerimadesi, S.Pd., M.Si
Anggota	: Effendi, S.Pd., M.Sc
Anggota	: Dra. Suryelita, M.Si

Tanda tangan



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ladisa Fergie Imanah  
NIM : 18035104  
Tempat/Tanggal lahir : Pondok Lunang/7 April 2000  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Departemen : Kimia  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Guided Discovery Learning*  
Berbasis LSLC Terhadap Hasil Belajar Pada Materi  
Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit Di SMAN 1 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil karya saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila ditandatangani Asli oleh tim pembimbing dan tim penguji.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 6 Juni 2022

Menyatakan  
  
  
**Ladisa Fergie Imanah**  
NIM: 18035104

## ABSTRAK

### **Ladisa Fergie Imanah : Pengaruh Penerapan Model *Guided Discovery Learning* Berbasis LSLC Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Larutan Elektrolit & Nonelektrolit Di SMAN 1 Padang**

Materi larutan elektrolit dan nonelektrolit merupakan salah satu materi kimia yang bersifat abstrak dan sulit dipahami oleh siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan model *guided discovery learning* berbasis *lesson study for learning community* terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan eksperimen semu dengan desain penelitian yaitu *pretest-posttest* kontrol group design. Populasi terdiri dari siswa kelas X MIPA di SMAN 1 Padang tahun ajaran 2021/2022. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik random sampling, dan terpilih yaitu X MIPA 1 dan X MIPA 4, Shift A dari masing-masing kelas sebagai kelas kontrol dan Shift B sebagai kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal dengan 5 pilihan jawaban. Pengaruh model *guided discovery learning* berbasis LSLC terhadap hasil belajar siswa dianalisis melalui nilai uji n-gain, uji prasyarat dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian diperoleh nilai n-gain pada kelas eksperimen sebesar 0,74 dengan kategori tinggi sedangkan kelas kontrol 0,61 dengan kategori sedang. Data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen. Uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu berturut-turut 2,75 dan 1,99 sehingga penerapan model *guided discovery learning* berbasis *lesson study for learning community* memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

**Kata kunci** : *guided discovery learning*, *lesson study for learning community*, hasil belajar, larutan elektrolit dan nonelektrolit

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia beserta rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ‘**Pengaruh Penerapan Model *Guided discovery learning* Berbasis *Lesson study for learning community* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan elektrolit & nonelektrolit di SMAN 1 Padang** ‘ diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan proposal ini dibimbing dan dibantu oleh banyaknya pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibuk Dr. Yerimadesi, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing sekaligus ketua prodi pendidikan kimia FMIPA UNP
2. Bapak Effendi, S.Pd, M.Sc selaku dosen pembahas
3. Ibuk Dra. Suryelita, M.Si selaku dosen pembahas
4. Bapak Edi Nasra, S.Si, M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Kimia FMIPA UNP
5. Ibuk Sri Astuti, S.Pd., M.Si selaku guru pamong di SMAN 1 Padang
6. Bapak Drs. Nukman, M.Si selaku kepala sekolah SMAN 1 Padang
7. Komunitas LSLC
8. Siswa-siswi kelas SMAN 1 Padang
9. Orang tua beserta keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi dan nasehat
10. Dan teman-teman sejurusan yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini

Semoga bimbingan dan arahan yang telah diberikan menjadi ibadah amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis telah mengupayakan penyelesaian penulisan skripsi ini dengan semaksimal mungkin, namun kesempurnaan masih sangatlah jauh dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis berharap dengan kerendahan hati dari para pembaca untuk dapat memberikan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya, Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

Padang, 6 Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	31
E. Variabel dan Defenisi Operasional .....	32
F. Prosedur Penelitian.....	33

G. Teknik Pengumpulan Data .....	36
H. Instrumen Penelitian.....	43
I. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	51
A. Hasil Penelitian .....	51
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN.....	73

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai rata-rata UTS siswa kelas X TA 2021/2022 .....	5
2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi .....	24
3. Rancangan Penelitian .....	30
4. Defenisi Operasional.....	33
5. Klasifikasi Validasi Soal .....	38
6. Ringkasan Validitas Soal Uji Coba.....	38
7. Klasifikasi Reliabilitas Soal .....	39
8. Klasifikasi Daya Pembeda Soal .....	40
9. Ringkasan Daya Beda Soal Uji Coba .....	41
10. Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	42
11. Ringkasan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba .....	42
12. Kriteria N-Gain .....	45
13. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas Sampel.....	52
14. Analisis Lembar Kegiatan e-modul .....	53
15. Data nilai rata-rata, standar deviasi, dan varian kelas sampel.....	53
16. Hasil Uji N-Gain .....	54
17. Hasil Uji Normalitas Pretest-Posttest Kelas Sampel.....	55
18. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	55
19. Hasil Uji Hipotesis <i>posttest-pretest</i> kelas sampel .....	56

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Tiga tahapan LSLC .....	18
2. Keunggulan <i>Lesson Study</i> .....	19
3. Diagram Taksonomi Bloom .....	22
4. Bloom's taxonomy of educational objective .....	22
5. Bagan kerangka berfikir .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Wawancara dengan Guru/Pendidik .....	73
2. Data Pendahuluan Hasil Belajar.....	79
3. Lembar Observasi Belajar Siswa .....	81
4. Uji Normalitas Populasi .....	88
5. Uji Homogenitas Populasi .....	93
6. Teknis Pelaksanaan LSLC .....	94
7. Jadwal Penelitian.....	95
8. RPP Pembelajaran Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol.....	96
9. Dokumen Plan LSLC Pertemuan 1 .....	102
10. Dokumen plan LSLC pertemuan 2 .....	108
11. Dokumen plan LSLC Pertemuan 3 .....	114
12. Lembar Observasi LSLC.....	121
13. Hasil Analisis Lembar Observasi LSLC.....	125
14. Notulen Plan & See.....	127
15. Kisi-Kisi Soal Uji Coba .....	132
16. Soal Uji Coba .....	134
17. Distribusi Soal Uji Coba .....	142
18. Uji Validitas Soal Uji Coba.....	144
19. Realibilitas Soal Uji Coba.....	145
20. Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	146
21. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba .....	147
22. Analisis Soal Uji Coba .....	148
23. Kisi-kisi Tes Akhir Larutan Elektrolit & Nonelektrolit.....	150
24. Soal Tes Akhir & Kunci Jawaban.....	152
25. Uji N-Gain Kelas Sampel.....	157
26. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	159
27. Uji Homogenitas Kelas Sampel .....	161
28. Uji Hipotesis ( Uji-t ) .....	163
29. Analisis Lembar Kegiatan E-Modul .....	164
30. Surat Izin Penelitian Dekan.....	165
31. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Sumbar .....	166
32. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	167
33. Dokumentasi Selama Penelitian.....	168
34. Lampiran Tabel Nilai Kritis Uji Kolmogorov-Smirnov .....	171

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengubah tingkah laku manusia dalam mendewasakan dan mengembangkan kemampuan individu melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pengajaran berkaitan erat dengan aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Dalam proses pendidikan kegiatan pembelajaran adalah jantungnya pendidikan. Ilmu kimia merupakan salah satu cabang dari ilmu sains yang memberikan peranan dan kontribusi penting terhadap perkembangan ilmu-ilmu terapan seperti kesehatan, pertanian, perikanan, dan teknologi, oleh karena ilmu kimia penting untuk dipelajari. Namun, berdasarkan kenyataan lapangan dan beberapa laporan peneliti lainnya mengungkapkan bahwa ilmu kimia sulit. Ilmu kimia termasuk ilmu yang rumit akan pemahaman-pemahaman, hal ini dikarenakan tingkat pemahaman kompleks dan konsep ilmu kimia yang abstrak sehingga memerlukan pemahaman yang benar terhadap konsep dasar yang membangun konsep tersebut (Mezia, 2018). Konsep kimia yang abstrak menyebabkan siswa kesulitan dalam pemahaman dan penerapan konsep secara kontekstual, kegagalan pemahaman pada konsep akan menyebabkan miskonsepsi pada siswa (Febriana dkk., 2018). Materi Larutan elektrolit & nonelektrolit adalah salah satu materi tergolong tipe konsep bersifat abstrak dengan contoh konkrit yang menuntut pemahaman yang lebih, sebagai contoh gejala-gejala yang terjadi pada interaksi ion dalam menghantarkan arus listrik dapat dikenali namun tidak dapat diamati secara langsung (Kristalia & Yerimadesi, 2021). Berdasarkan data

hasil observasi yang dilakukan kesiswa SMAN 1 Padang didapatkan hasil bahwa 51,3% siswa mengalami menyatakan kesulitan dalam memahami materi larutan elektrolit & nonelektrolit. Kesulitan siswa dalam membedakan larutan elektrolit kuat, elektrolit lemah dan nonelektrolit beserta penyebabnya dapat menghantarkan arus listrik sebesar 51,3%, dan kesulitan dalam menelaah sifat elektrolit yang terdapat pada senyawa ion dan kovalen sebesar 69,2%.

Didalam penentuan keberhasilan pembelajaran dapat dilihat melalui penilaian hasil belajar siswa. Dengan adanya penilaian terhadap suatu proses pembelajaran dapat dijadikan tolak ukur untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dalam kurun waktu tertentu pada kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan perubahan dan pembentukan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang akan dibahas penulis dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran kimia setelah mengikuti proses pembelajaran. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang yang sedang belajar (siswa) seperti, karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan siswa dalam mengolah bahan pembelajaran, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor luar yang turut mempengaruhi hasil belajar seperti, faktor guru, karakteristik materi pembelajaran, sarana dan prasaran, lingkungan sosial, kurikulum sekolah, dan lain-lain (Habibi, 2019).

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan terus dilakukan seperti, perbaikan sistem pendidikan atau perubahan kurikulum, hingga saat ini

menggunakan kurikulum 2013. Perubahan tersebut dilakukan untuk menyesuaikan, menyeimbangkan dan mengembangkan pendidikan Indonesia. Pendidikan abad 21 ialah pendidikan yang mengintegrasikan antara kecakapan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta penugasan terhadap TIK. Kombinasi kecakapan itu dapat dikembangkan dengan penerapan model pembelajaran yang berbasis aktivitas sesuai dengan karakteristik kompetensi dan materi pembelajaran. Berdasarkan kurikulum 2013, proses pembelajaran didasarkan pada pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan salah satu proses pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan dalam berpikir kritis dan inovatif kepada siswa. Dalam upaya peningkatan hasil belajar perlu diperhatikan model dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pendekatan saintifik ini dapat diimplementasikan melalui model pembelajaran, seperti *guided discovery learning* (GDL). Model GDL memiliki validitas dan praktikalitas yang tinggi, oleh karena itu model *guided discovery learning* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Yerimadesi et al., 2019). Penelitian Mutoharoh (2011) menyatakan bahwa model GDL memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *guided discovery learning* adalah suatu model pembelajaran yang berorientasi pada proses dan menemukan informasi sendiri serta pembelajaran berpusat kepada siswa (*student centre*) pembelajaran menjadi lebih efektif serta efisien apabila model GDL ini diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas. Hal ini dikarenakan guru tidak hanya sekedar menyampaikan pembelajaran, tetapi guru juga memberikan motivasi kepada siswa

untuk membangun, menemukan konsep sendiri dan juga mengetahui apa makna dari pembelajaran yang dilakukannya. Model GDL juga memberikan manfaat terhadap kemampuan berfikir kritis siswa. Kemampuan dalam menemukan, mengembangkan dan menyelesaikan masalah membantu siswa dalam pengembangan keterampilan abad 21 (Yerimadesi dkk., 2019). Penelitian yang telah dilakukan oleh Muntari dkk. (2019) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *guided discovery* memberikan pengaruh yang positif pada kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Meikasari dkk., (2020) pembelajaran dengan menggunakan model GDL efektif dalam meningkatkan argumentasi siswa dan meningkatkan keterampilan siswa.

Guru dan siswa memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Aktivitas pembelajaran memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, untuk itu seorang guru harus mampu melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik dan siswa haruslah ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Wati et al., (2020) menyatakan bahwa kegiatan *lesson study* memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran melalui evaluasi pembelajaran yang dilakukan komunitas LSLC. *Lesson Study for Learning Community (LSLC)* merupakan suatu upaya pembinaan guru yang berlandaskan pada prinsip *colleagues* (kolegialitas) dan *mutual learning* (pembelajaran bersama) dalam pengkajian pembelajaran secara kolaborasi dan berkelanjutan. Ciri khas yang dimiliki *lesson study* ialah adanya kehadiran observer. Dengan adanya peranan *observer* dalam mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan menghasilkan data aktivitas belajar siswa yang komprehensif (Abizar, 2017). Kolaborasi anggota tim

*lesson study* dapat meningkatkan pemahaman mengenai bagaimana siswa belajar, peningkatan keprofesionalan guru, sehingga aktivitas proses pembelajaran dapat berlangsung lebih baik dan hal tersebut akan berdampak kepeningkatan hasil belajar siswa (Lestari & Afifah, 2018).

Sekolah SMAN 1 Padang merupakan sekolah menengah atas terbaik kota padang dan masuk kedalam deretan atas SMA terbaik se-sumbar. Namun menurut hasil observasi dan wawancara guru-guru kimia di sekolah SMA Negeri 1 Padang bahwa terjadi penurunan hasil belajar siswa selama kurun waktu setahun ini. Hal tersebut dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang dahulunya sekitar 90 sekarang turun menjadi 70,43. Nilai rata-rata siswa kelas X yang sebesar 70,43 menunjuknya bahwa secara umum siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum. Data hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Padang pada tahun ajaran 2021/2022 menunjukkan hanya sebagian kecil jumlah siswa yang mencapai KKM, hal itu dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai rata-rata UTS siswa kelas X TA 2021/2022

Kelas	Jumlah siswa (orang)	Nilai rata-rata kelas	Jumlah siswa yang mencapai KKM	KKM
X MIPA 1	35	71,57	10	80
X MIPA 2	35	67,86	7	80
X MIPA 3	36	65,42	2	80
X MIPA 4	35	75,57	12	80
X MIPA 5	36	76,25	17	80
X MIPA 6	36	74,16	17	80
X MIPA 7	36	67,5	9	80
X MIPA 8	36	65,14	9	80

Berdasarkan data Tabel 1. menunjukkan bahwa hanya sekitar 29 % siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum. Hasil wawancara guru mata

pelajaran menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar ini disebabkan karena kurang terkontrolnya aktivitas pembelajaran sehingga menjadikan siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran. Disamping itu berkurangnya jam pembelajaran kimia pada masa pandemi covid-19 menjadikan guru berfokus terhadap penyampaian materi sehingga ia mengalami kesulitan dalam mengamati keseriusan maupun kefokusannya siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunitasari (2020) bahwa pandemi covid-19 memiliki dampak terhadap sistem pembelajaran Indonesia yaitu dengan penerapan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring berpengaruh terhadap turunnya minat belajar siswa saat pembelajaran. Turunnya minat belajar siswa menjadikan siswa tidak bersemangat dalam pembelajaran, hal tersebut disebabkan karena pembelajaran daring membuat siswa merasa bosan dan jenuh. Berbagai upaya telah dilakukan guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan memperhatikan proses pembelajaran agar menjadi lebih baik dan efektif, seperti workshop dan pelatihan pembuatan media dan bahan ajar yang lebih menarik dan interaktif serta peningkatan pemberian motivasi kepada siswa. Namun hal tersebut ternyata masih belum memiliki efek yang maksimal terhadap upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran GDL. GDL merupakan pembelajaran yang mana siswa melakukan penemuan sendiri terhadap konsep materi sehingga mampu meningkatkan hasil belajar kemampuan berpikir kritis siswa (Yerimadesi, 2018). Sebagai penunjang dalam tercapainya proses pembelajaran yang

berkualitas diperlukan suatu pengkajian terhadap aktivitas belajar untuk mendiagnosa kesulitan belajar siswa dalam belajar menggunakan model penemuan terbimbing. *Lesson study* adalah suatu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran melalui pengkajian terhadap aktivitas belajar siswa sehingga dapat berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Interaksi dalam proses pembelajaran menjadi lancar dan meningkat dengan adanya penerapan LSLC ditinjau dari perubahan kualitas jawaban siswa dalam menanggapi pertanyaan guru (Widoretno & Dwiastuti, 2019). Hasanah (2019) menyatakan bahwa dengan adanya kegiatan *lesson study* mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswa dari aspek kognitif. Ishii (2017) menyatakan LSLC yang didasarkan pada “latihan reflektif” secara kolaboratif dan berkelanjutan efektif digunakan untuk meningkatkan pembelajaran aktif.

Berdasarkan uraian di atas, saya tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan “**Pengaruh Penerapan Model *Guided discovery learning* Berbasis *Lesson study for learning community* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Larutan elektrolit & nonelektrolit di SMA Negeri 1 Padang**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti mengidentifikasi masalah terkait permasalahan dalam proses pembelajaran dan hasil belajar, yaitu :

1. Hasil belajar kimia siswa kelas X SMAN 1 Padang masih rendah, dilihat dari rata-rata nilai MID yang masih dibawah KKM.

2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih minim.
3. Berkurangnya jam pembelajaran kimia sejak setahun terakhir menyebabkan guru memprioritaskan penyampaian materi dan kesulitan dalam mengamati aktivitas siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada untuk lebih memfokuskan menjawab permasalahan pada penelitian ini maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada “Penerapan model *guided discovery learning* berbasis *lesson study for learning community* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi larutan elektrolit & nonelektrolit”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh penerapan model *guided discovery learning* berbasis *lesson study for learning community* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi larutan elektrolit & nonelektrolit di SMAN 1 Padang?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *guided discovery learning* berbasis *lesson study for learning community* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi Larutan elektrolit & nonelektrolit di SMAN 1 Padang”.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan langsung dengan peningkatan hasil belajar siswa pada materi Larutan elektrolit & nonelektrolit melalui penerapan model *guided discovery learning* berbasis *lesson study for learning community* serta sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang berikutnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini mampu memberikan bantuan kepada peneliti dalam mengembangkan kemampuan mengajar secara professional sebagai calon pendidik.

#### b. Manfaat bagi siswa dan guru

Meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam pembelajaran serta memberikan pemahaman kepada guru mengenai LSLC sehingga menjadikan guru lebih professional dan inovatif dalam proses pembelajaran kimia dan sebagai masukan untuk guru dalam upaya melakukan peningkatan hasil belajar melalui perbaikan proses pembelajaran.

#### c. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini memiliki manfaat bagi sekolah yaitu untuk menambah wawasan dalam perbaikan kualitas pembelajaran di sekolah.